

**KAJIAN PENERAPAN STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)
PADA KEGIATAN PANEN DAN MUAT TBS DI PT SEWANGI SEJATI
LUHUR, KECAMATAN TAPUNG HULU, KABUPATEN KAMPAR**

SKRIPSI



DISUSUN OLEH :

ALFIN DWI NUGROHO

19 / 21202 / EP

**FAKULTAS PERTANIAN
INSTITUT PERTANIAN STIPER
YOGYAKARTA**

2023

**KAJIAN PENERAPAN STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)
PADA KEGIATAN PANEN DAN MUAT TBS DI PT SEWANGI SEJATI
LUHUR, KECAMATAN TAPUNG HULU, KABUPATEN KAMPAR**

SKRIPSI



DISUSUN OLEH :

ALFIN DWI NUGROHO

19 / 21202 / EP

**JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
INSTITUT PERTANIAN STIPER
YOGYAKARTA**

2023

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**KAJIAN PENERAPAN STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)
PADA KEGIATAN PANEN DAN MUAT TBS DI PT SEWANGI SEJATI
LUHUR, KECAMATAN TAPUNG HULU, KABUPATEN KAMPAR**

Disusun Oleh :

ALFIN DWI NUGROHO

19/21202/EP

Telah dipertanggung jawabkan didepan dosen penguji program studi Agribisnis,
Fakultas Pertanian Institut Pertanian STIPER Yogyakarta
Pada Tanggal 11 September 2023

Dosen Pembimbing 1



(Fitri Kurniawati, S.P., M.P)

Dosen Pembimbing 2



(Arum Ambarsari, S.P., M.P)

Mengetahui,

Dean Fakultas Pertanian



(Ir. Samsuri Tarmadja, M. P.)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa Penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkah dan karunia-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Kajian Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) pada Kegiatan Panen dan Muat TBS di PT. Sewangi Sejati Luhur, Kecamatan Tapung Hulu, Kabupaten Kampar”**. Skripsi ini disusun dan diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar akademik strata – 1 di Fakultas Pertanian Institut Pertanian STIPER Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari berbagai pihak yang memberikan bantuan dan dukungan. Dengan ini penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Kedua orang tua yang telah memberikan dukungan penuh kepada penulis.
2. Ibu Fitri Kurniawati, S.P., M.P selaku dosen pembimbing skripsi.
3. Ibu Arum Ambarsari, S.P., M.P selaku dosen pembimbing skripsi.
4. Bapak Ir. Samsuri Tarmaja, M. P, selaku Dekan Fakultas Pertanian Institut Pertanian STIPER Yogyakarta.
5. Ibu Siwi Istiana Dinarti, S.P., M.Sc selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pertanian Institut Pertanian STIPER Yogyakarta.
6. Rekan seperjuangan Mahasiswa/i kelas SMBP A 19.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, sehingga penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun sebagai bahan untuk perbaikan berikutnya.

Yogyakarta, 18 September 2023

(Alfin Dwi Nugroho)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi ataupun bersifat plagiatisme. Sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak atau orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 18 September 2023

Yang menyatakan,

(Alfin Dwi Nugroho)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
KATA PENGANTAR	iii
PERNYATAAN.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
RINGKASAN	ix
INTISARI.....	xii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
II. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	4
A. Tinjauan Pustaka	4
B. Landasan Teori.....	9
C. Kerangka Pemikiran.....	11
III. METODOLOGI PENELITIAN.....	12
A. Metode Dasar Penelitian	12
B. Metode Penentuan Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Penelitian.....	12
C. Metode Penentuan Sampel.....	13
D. Metode Pengumpulan Data dan Jenis Data.....	13
E. Konseptualisasi dan Pengukuran Variabel.....	15
F. Metode Analisis Data.....	15
IV. KEADAAN UMUM LOKASI ATAU DAERAH PENELITIAN	17
A. Sejarah Singkat Perusahaan	17
B. Lokasi dan Tata Letak Perusahaan.....	17
C. Visi dan Misi.....	18

D. Struktur Organisasi	18
V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	21
A. Identitas Responden	21
B. Standar Operasional Prosedur (SOP) pada Kegiatan Panen dan Muat TBS	25
C. Penerapan SOP pada Kegiatan Panen dan Muat TBS	30
VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....	38
A. Kesimpulan	38
B. Saran.....	38
DAFTAR PUSTAKA	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Alur Penerapan SOP pada kegiatan panen dan muat TBS.....	11
Gambar 4. 1 Peta Lokasi PT. Sewangi Sejati Luhur.....	17
Gambar 4. 2 Struktur Organisasi PT. Sewangi Sejati Luhur	18

DAFTAR TABEL

Tabel 5. 1 Responden Karyawan Panen Berdasarkan Usia	21
Tabel 5. 2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	21
Tabel 5. 3 Responden Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan	22
Tabel 5. 4 Responden Karyawan Panen Berdasarkan Lama bekerja.....	22
Tabel 5. 5 Tabel Identitas Tim Supervisi Berdasarkan Usia.....	23
Tabel 5. 6 Tabel Identitas Tim Supervisi Berdasarkan Jenis Kelamin	23
Tabel 5. 7 Tabel Identitas Tim Supervisi Berdasarkan Pendidikan	24
Tabel 5. 8 Tabel Identitas Tim Supervisi Berdasarkan Lama Bekerja	24
Tabel 5. 9 Basis Panen dan Premi Panen Berdasarkan Tahun Tanam.....	26
Tabel 5. 10 Tabel Klasifikasi Sortasi TBS.....	28
Tabel 5. 11 Ketentuan Penetapan Sanksi Panen	29
Tabel 5. 12 Penerapan SOP pada karyawan panen untuk persiapan panen	30
Tabel 5. 13 Penerapan SOP karyawan panen untuk pelaksanaan panen	32
Tabel 5. 14 Penerapan SOP pada kerani panen untuk Muat TBS.....	34
Tabel 5. 15 Penerapan SOP untuk mandor panen.....	36
Tabel 5. 16 Tabel Penerapan SOP pada Kegiatan Mutu Ancak	37

RINGKASAN

Indonesia merupakan produsen minyak kelapa sawit terbesar di dunia dan industrinya telah menjadi andalan dalam perekonomian di Indonesia karena sektor perkebunan kelapa sawit merupakan salah satu penyumbang terbesar devisa negara. Perkebunan kelapa sawit berkontribusi besar terhadap pembangunan daerah sebagai sumber penting dalam usaha pengentasan kemiskinan melalui usaha budidaya dan pengolahan hilirnya. Usaha di bidang perkebunan kelapa sawit tergolong memberikan pendapatan yang dapat diandalkan bagi sebagian penduduk miskin di Indonesia terutama di Sumatera dan Kalimantan. Lapangan pekerjaan yang dapat dihasilkan dari sub sector perkebunan kelapa sawit di Indonesia diperkirakan dapat mencapai lebih dari 6 juta sehingga dapat menjadi salah satu jalan untuk mengentaskan kemiskinan masyarakat.

Aktivitas di dalam industri perkebunan kelapa sawit cukup banyak dan melibatkan beberapa bagian dan personel yang terkait, oleh karena itu membutuhkan suatu standar kerja yang jelas. Standar Operasional Prosedur (SOP) merupakan acuan atau pedoman dalam bekerja sehingga perusahaan dapat menghasilkan produk yang berkualitas dan sesuai dengan keinginan dari pihak manajemen.

Standar operasional prosedur adalah gambaran dari langkah-langkah kerja yang mencakup sistem, mekanisme dan tata kerja internal yang digunakan untuk melaksanakan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan perusahaan. Setiap organisasi bagaimanapun bentuk dan jenisnya, membutuhkan sebuah panduan untuk menjalankan tugas dan fungsi di setiap pilar atau unit di perusahaan. Standar operasional prosedur adalah sistem yang disusun untuk memudahkan, merapikan dan menertibkan sebuah pekerjaan. Sistem ini berisi urutan proses melakukan pekerjaan dari awal sampai dengan akhir.

Pekerjaan panen merupakan pekerjaan utama di perkebunan kelapa sawit karena langsung menjadi sumber pemasukan bagi perusahaan melalui penjualan minyak kelapa sawit (MKS) dan inti kelapa sawit (IKS). Dengan demikian, tugas utama personil di lapangan yaitu mengambil buah pada pokok pada tingkat kematangan yang sesuai dan mengantarkannya ke pabrik dengan metode dan

waktu yang tepat tanpa menimbulkan kerusakan pada tanaman. Cara yang tepat akan menentukan kualitas produksi (ekstraksi) sedangkan waktu yang tepat akan menentukan kualitas (asam lemak bebas atau FFA).

PT.Sewangi Sejati Luhur adalah perusahaan perkebunan kelapa sawit yang memiliki kantor pusat di Kota Medan. Berdiri pada tahun 1989 dan melakukan penanaman pertama pada tahun 1990. Perusahaan ini bergerak di bidang industri pengolahan TBS yang diolah menjadi Crude Palm Oil (CPO) atau minyak sawit mentah dan Inti Kelapa Sawit (IKS), lokasi operasionalnya berada di areal perkebunan sawit seluas 7.000 Ha yang beralamat di Desa Sukaramai Sekijang Danau Lancang, Kecamatan Tapung Hulu dan Tapung Hilir, Kabupaten Kampar, Riau.

Standar Operasional Prosedur adalah dokumen yang berisi mengenai proses maupun prosedur yang sudah disusun secara terperinci dan jelas sesuai dengan konsep efektifitas dan efisiensi agar tercapai tujuan perusahaan. SOP diatur menurut jobdesk masing-masing karyawan. Persiapan panen merupakan kegiatan yang dilakukan sebelum karyawan panen melakukan pekerjaan panen. Pelaksanaan panen merupakan kegiatan pemotongan tandan buah kelapa sawit sampai dengan penyusunan di tempat pengumpulan hasil kemudian siap untuk diangkut ke pabrik. Kegiatan muat TBS dilaksanakan oleh pekerja diluar perusahaan atau pihak kontraktor dengan diawasi langsung oleh kerani panen. Kerani panen merupakan pihak yang bertanggung jawab penuh untuk kegiatan muat dan pengangkutan TBS.

Kegiatan pengawasan merupakan tugas dari tim supervisi di setiap divisi. Pengawasan bertujuan untuk memaksimalkan kinerja karyawan panen dan agar mempermudah koordinasi apabila ada karyawan panen yang memerlukan bantuan dari tim supervisi. Mandor panen wajib membawa perlengkapan P3K dan berkeliling ke setiap ancak dari anggota mandor tersebut serta harus siap standby apabila ada anggota yang memerlukan bantuan. Mutu ancak dilakukan oleh asisten divisi dan dibantu oleh mandor panen, asisten divisi wajib berkeliling ke ancak pemanen minimal dua pasar untuk satu pemanen untuk memeriksa kualitas ancak dari setiap pemanen yang menjadi anggotanya. Apabila ada pemanen yang

bekerja tidak sesuai dengan arahan maka akan dikenakan sanksi panen berupa denda.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan mengenai Kajian Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) pada Kegiatan Panen dan Muat TBS maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : Penerapan SOP pada kegiatan panen dan muat TBS yang dilakukan di PT. Sewangi Sejati Luhur secara keseluruhan telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan SOP yang berlaku di perusahaan. Hambatan dari penerapan SOP untuk kegiatan panen dan muat TBS di PT. Sewangi Sejati Luhur ada pada pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) yang disebabkan oleh sifat indiscipliner karyawan panen itu sendiri.

INTISARI

Standar operasional prosedur merupakan gambaran dari langkah-langkah kerja yang mencakup sistem, mekanisme dan tata kerja internal yang digunakan untuk melaksanakan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan SOP untuk kegiatan panen dan muat TBS serta hambatan yang ada di dalam proses penerapan SOP tersebut. Penelitian ini menerapkan metode deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di PT. Sewangi Sejati Luhur, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Metode pengambilan sampel menggunakan metode *key person* dan metode sampling jenuh. Analisis data menggunakan metode pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SOP pada kegiatan panen dan muat TBS secara keseluruhan telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku di perusahaan. Hambatan hanya ada pada kegiatan apel pagi yang hanya dilaksanakan selama dua minggu sekali dan pemakaian kelengkapan APD oleh karyawan panen yang disebabkan oleh sifat indiscipliner karyawan itu sendiri.

Kata Kunci : Standar Operasional Prosedur (SOP), Panen dan muat TBS